BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.Untuk mendukung terselenggaranya pelayanan peningkatan kesehatan masyarakat di antaranya adalah dengan adanya rumah sakit atau pusat kesehatan masyarakat (puskesmas).

Menurut Kementerian Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang telah mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) harus menyelenggarakan rekam medis, karena rekam medisa sangat berperan penting dalam melayani pasien mulai dari awal pasien mendaftar hingga akhir penyimpanan dokumen rekam medis pasien.

Menurut Pemenkes No. 269/Menkes/Per/III 2008 tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Telah di jelaskan dalam undang-undang No. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran pasal 46 ayat (1) menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh pemberi pelayanan kesehatan selanjutnya akan diolah menjadi laporan kemudian akan disimpan ke ruang penyimpanan *filing*.

Filing merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan/*storage* berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali/*retrieval* (Rustiyanto & Warih, 2011). Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis.

Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III pasal 7 menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis, salah satunya rak rekam medis. Desain ruangan dan rak penyimpanan itu sendiri juga berguna bagi kenyamanan petugas rekam medis dalam melakukan pekerjaan, sehingga akan berdampak pada kualitas pemberian pelayanan kesehatan yang di tujukan untuk pasien. Dengan adanya perhitungan kebutuhan rak, akan diketahui jumlah rak yang dibutuhkan sehinga peneliti mampu menata ulang ruang penyimpanan berkas rekam medis yang sudah ada dengan seoptimal mungkin. Ruang penyimpanan yang sudah tersedia, akan di manfaatkan oleh peneliti untuk menciptakan tata letak sarana dan prasarana yang ada di dalam ruang tersebut. Salah satunya adalah rak penyimpanan yang akan di rancang dan ditata sedemikian rupa sehingga mampu menunjang tercapainya pelayanan yang efektif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mlati II Sleman pada tanggal 30 April 2018 bahwa puskesmas menggunakan sistem penomoran *family folder*, penjajaran *stright numerical filing* dan penyimpanan berdasarkan wilayah, jenis rak yang digunakan adalah rak kayu/besi terbuka dengan jumlah 12 rak dan spesifikasi 6 shaf. Rak peyimpanan yang tersedia sekarang juga sudah penuh dan masih ada berkas rekam medis yang di simpan di kursi maka diperlukan perhitungan rak untuk mengetahui secara pasti berapa rak penyimpanan yang dibutuhkan untuk menyimpan berkas rekam medis pasien dalam 5 tahun mendatang. Karena fungsi rak penyimpanan sebagai tempat penyimpanan berkas rekam medis maka akan baik jika jumlahnya mencukupi. Selain itu juga jarak antara rak yang satu dengan yang lainnya berdekatan sehingga petugas kesulitan dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis secara bersamaan di tempat yang sama (harus bergantian dalam melakukan pengambilan maupun penyimpanan dokumen rekam medis). Berdasarkan denah ruangan tidak ada jendela pada ruang penyimpanan, AC nya 1, alat pemadam api ringan (APAR) 1, belum ada alat deteksi panas dan asap, belum ada kamper atau kapur barus untuk melindungi berkas rekam medis dari serangga,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

belum ada tempelan secara jelas selain petugas rekam medis dilarang masuk. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul " Menghitung Kebutuhan Rak Rekam Medis dan Mendesain *Layout* Ruang *Filing* di Puskesmas Mlati II Sleman".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Kebutuhan Rak Rekam Medis dan Desain *Layout* Ruang*Filing* di Puskesmas Mlati II Sleman".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Menghitung kebutuhan rak rekam medis dan mendesain *layout* ruang *filing* di Puskesmas Mlati II Sleman.

2. Tujuan Khusus
   a. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis 5 tahun kedepan (2018-2023).
   b. Mendesain *layout* ruang *filing*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
   a. Manfaat Bagi Puskesmas

      Sebagai masukan atau saran untuk bagian rekam medis di Puskesmas Mlati II Sleman khususnya pada kebutuhan rak dan ruang *filing* rekam medis.

   b. Manfaat Bagi Peneliti
      1) Menambah wawasan peneliti di samping teori yang diajarkan pada saat perkuliahan.
      2) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Manfaat Teoritis

   a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

      Sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain terutama rekam medis

   b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

      Sebagai bahan referensi untuk penelitian lain yang topiknya hampir sama.

E. Keaslian Penelitian

1. Prastiwi, Lea Dwi (2013) dengan judul "Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Perhitungan Kebutuhan Rak Di RS Bhayangkara Polda DIY"

   Tujuan dari penelitian ini adalah merancang tata letak ruang penyimpanan berdasarkan pada perhitungan kebutuhan rak rekam medis. Hasil penelitian ini adalah kebutuhan rak penyimpanan untuk 5 tahun kedepan dengan menggunkan rak kayu degna jumlah 4 rak kayu 1 muka dengan tidak menggunakan penyekat antar sub rak namun terdapat penyangga ukurannya tidak sampai muka sehingga dapat fleksibel. Spesifikasi rak tinggi 120 cm, panjang 240 cm, lebar 40 cm, tinggi per sahf 35 cm terdiri 6 shaf kebawah dari 4 sahf ke samping. Rancangan ulang tata letak ruang berkas rekam medis berdasarkan ergonomi adalah menmpatkan 4 perancangan rak alternative pertama diisi tembok sediakan ruang kosong untuk ruang gerak petugas pada saat pencarian berkas. Penutupan jendela akan diatasi dengan penambahan lampu untuk pencahayaan dan membuat ventilasi di samping jendela yang ditutup untuk sirkulasi udaranya. Sedangkan untuk rancangan rak yang kedua, rak akan diletakkan ditengah ruang kosng yang tersia. Karena jendela tidak dapat dibuka, maka perancang juga akan memberikan ventilasi untuk ruang masuk udara dibagian samping jendela. Penambahan lampu masih akan dilakukan tetapi tidak banyak, karena cahaya alami akan diperoleh dari jedela.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Persamaan penelitian: Menghitung rak penyimpanan dan tata letak ruang penyimpanan.

Perbedaan penelitian: Pada penelitian Prastiwi menghitung jumlah kebutuhan rak kayu dan menata ulang tata letak rak penyimpanan. Sedangkan pada penelitian ini hanya menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis dan mendesain *layout* ruang *filing* dan lokasi penelitian Prastiwi dilaksanakan di RS Bhayangkara Polda DIY sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mlati II Sleman.

2. Ariesanti, Mustika Gita (2015), dengan judul "Perhitungan Kebutuhan Rak dan Perecanaan Pengadaan Rak di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta".

   Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi rak penyimpanan di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta, menghitung jumlah kebutuhan rak dan perencanaan pengadaan rak penyimpanan rekam medis. Hasil penelitian ini adalah kondisi rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta ada 3 rak kayu dan 2 roll O'pack. Berdasarkan dari perhitungan diperoleh rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan baru yaitu 0,2327 cm, ketebalan berkas rekam medis rawat inap 1,033 cm, permeter dapat menyimpan 430 berka rekam medis rawat jalan baud an 97 berkas rawat inap, panjang jajaran rawat jalan baru 149 meter dan panjang jajaran rawat inap adalah 140 meter. Dan dari perhitungan tersebut diperoleh kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk jangka waktu 5 tahun mendatang diperlukan 6 unit rak kayu baru. Berjumlah satu muka untuk 6 rak kayu baru. Rak yang didesain oleh peneliti terbuat dari kayu, tidak menggunakan penyekat antar sub rak nmun terdapat penyangga yang ukurannya tidak sampai muka depan, sehingga dapat fleksibel jika akan dilakukan peambahan berkas rekam medis. Dengan spesifikasi tinggi 200 cm, panjang 220 cm, lebar 40 cm, tinggi per shaf 35 cm, dan terdiri dari 5 shaf kebawah dan 4 shaf kesamping.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Persamaan penelitian: Menghitung kebutuhan rak

Perbedaan penelitian: Pada penelitian Ariesanti menghitung kebutuhan rak dan perencanaan pengadaan rak. Sedangkan pada penelitian ini menghitung kebutuhan rak mendesain *layout* ruang *filing* dan lokasi penelitian Ariesanti dilaksanakan di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta sedangkan pada penelitin ini di laksanakan di Puskesmas Mlati II Sleman.

3. Rahmawati (2017), dengan judul "Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Pasien di RS Panti Nugroho"

   Tujuan penelitian ini adalah menghitung kebutuhan rak penyimpanan baik rekam medis aktif maupun in-aktif untuk 5 tahun di RS Panti Nugroho. Mengetahui luas ruang penyimpanan berkas rekam medis aktif dan rekam medis in-aktif di RS Panti Nugroho. Hasil, untuk penyimpanan rekam medis aktif maupun in-aktif untuk 5 tahun dibutuhkan 9 rak. Rak yang digunakan adalah rak kayu dan rak roll O'pack dengan panjang rak 2,4 cm, lebar 60 cm, dan terdiri dari 5 shaf. Luas ruang untuk 9 aktif dengan menggunakan rak statis adalah 43 m^2 dan untuk luas rak roll O'pack 14 m^2. Luas ruang 9 rak in-aktif dengan menggunakan rak statis 43 m^2 dan luas rak roll O'pack 14 m^2.

   Persamaan penelitian: Menghitung kebutuhan rak

   Perbedaan penelitian: Pada penelitian Rahwati ini hanya menghitung kebutuhan rak penyimpanan. Sedangkan pada penelitian ini menghitung kebutuhan rak rekam medis dan mendesain *layout* ruang *filing* dan lokasi penelitian Rahmawati dilaksanakan di RS Panti Nugroho sedangkan penelitian ini di Puskesmas Mlati II Sleman.

4. Ikhwan Masyhuri (2018) dengan judul "Perancangan Tata Letak Ruang Unit Kerja Rekam Medis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta"

   Tujuan penelitian ini adalah Merancang tata letak ruang unit kerja rekam medis agar efisien dan nyaman untuk meningkatkan kinerja petugas unit kerja rekam medis dengan memperhatikan kebutuhan petugas rekam medis namun

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tetap memperhatikan aspek ergonomis. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode perancangan ruang Mark Karlen. Metode ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap pradesain dan tahap desain. Hasil: Perancangan yang diperoleh adalah tiga desain rancangan ruang unit kerja rekam medis. Sebuah desain gabungan atara ruang pengolahan data dan ruang *filing* merupakan hasil dari rekomendasi responden. Hasil dari desain terpilih untuk ruang unit kerja rekam medis merupakan hasil modifikasi dari desain alternatif 3 dan ruang *filing*nya merupakan desain yang mampu menampung 90 rak kayu.

Persamaan penelitian: Perancangan tata letak

Perbedaan penelitian: Pada penelitian Ikhwan ini hanya mendesain tata letak ruang unit rekam medis. Sedangkan pada penelitian ini menghitung kebutuhan rak rekam medis dan mendesain *layout* ruang *filing* dan lokasi penelitian Ikhwan dilaksanakan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta sedangkan penelitian ini di Puskesmas Mlati II Sleman.

5. Burhanuddin Kamal (2015) dengan judul "Perancangan Layout Ruang Penyimpanan Menurut Ilmu Ergonomi Dan Kebutuhan Rak Di RS Universitas Gadjah Mada"

Tujuan penelitian ini adalah Agar mendapatkan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif 5 tahun ke depan dan mendapatkan rancangan tata letak ruang penyimpanan menurut kondisi lingkungan kerja di RS Universitas Gadjah Mada Obyek Perancangan adalah ruang penyimpanan di RS Universitas Gadjah Mada. RS Universitas Gadjah Mada. Terletak di Jl Lingkar Utara Kronggahan, Gamping, Sleman. Tahap Perancangan meliputi : mengumpulkan dasar teori dan instrumen penelitian tahap analisis data dan perhitungan kebutuhan rak tahap pembuatan desain pra perancangan dan tahap perancangan. Hasil perancangan yang diperoleh adalah tiga denah ruang penyimpanan baru. Denah yang dipilih adalah denah satu dimana denah tersebut sudah mengakomodir kebutuhan pengguna dan dapat menampung berkas paling banyak. Pencahayaan di ruang penyimpanan baru terdiri dari 13

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

titik lampu yang per titik lampu terdiri dari 4 lampu TL berdaya 18 watt. Ruang penyimpanan baru nantinya akan diperdengarkan musik sebagai stimulus kerja petugas. Suhu dan kelembaban nantinya akan menggunakan AC split berkapasitas 4,5 PK. Keamanan berkas dari bahaya api akan menggunakan APAR dan sprinkler sebagai alat pemadam. Kesehatan dan Keselamatan Kerja petugas sudah ditambahkan rambu rambu peringatan agar kesehatan dan keselamatan kerja petugas menjadi meningkat.

Persamaan penelitian: Perancangan *layout* dan kebutuhan rak

Perbedaan penelitian: Pada penelitian Burhanuddin Kamal ini malakukan perancangan layout ruang penyimpanan menurut ilmu ergonomic. Sedangkan pada penelitian ini hanya menghitung kebutuhan rak rekam medis dan mendesai *layout* ruang *filing* dan lokasi penelitian Burhanuddin Kamal dilaksanakan di RS Universitas Gadjah Mada sedangkan penelitian ini di Puskesmas Mlati II Sleman.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA